





















	POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA**


Nama Mahasiswa : DEWI YULIANTIFA
 NIM : 1814401076
 Pembimbing utama : TORI RIHANTORO, S.Kp., M.Kep
 Judul Tugas Akhir : ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN TERMOREGULASI PADA KELUARGA TN.Y Khususnya AN.M DENGAN TYPHOID FEVER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP RASABASA INDAH TAHUN 2021

No	Hari/Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Rabu 02-06-21	Konsul LTA		
2	Rabu 02-06-21	Perbaikan Diagnosa		
3	Kamis 03-06-21	Perbaikan Prioritas masalah		
4	Kamis 03-06-21	Perbaikan Intervensi		
5	Senin 07-06-21	Perbaikan Jam Implementasi		
6	Senin 07-06-21	Perbaikan Etiologi		
7	Rabu 09-06-21	Bimbingan Bab III - V		
8	Senin 14-06-21	Revisi Bab III - V		
9	Selasa 15-06-21	Bimbingan Penuhuan		
10	Kamis 17-06-21	Aca bab 1-V		
11	Jumat 18-06-21	See entry		

Bandar Lampung, 09 Juni 2021
Pembimbing Utama























TORI RIHANTORO, S.Kp., M.Kep.

	POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa
NIM
Pembimbing Pendamping
Judul Tugas Akhir

: DEWI YULIANTIKA
: 1814401076
: IDAWATI MANURUNG, S.Kp., M.Kes
: ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN TERMOREGUM
PADA KELUARGA TN. Y KHUSUSNYA AN. M DENGAN
TYPHOID FEVER DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT
INAP RAJABASA INDAH TAHUN 2021

No	Hari/ Tgl	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Rabu 02-06-21	Bimbingan askep		
2	Rabu 02-06-21	Revisi penulisan askep		
3	Kamis 03-06-21	Konsul Bab I-II		
4	Kamis 03-06-21	Revisi Bab I-II		
5	Senin 07-06-21	konsul Bab III		
6	Senin 07-06-21	Revisi Bab III		
7	Rabu 09-06-21	Konsul Bab IV-V		
8	Senin 14-06-21	Revisi Bab IV-V dan PPT		
9	Kamis 17-06-21	Acc bab I-V		
10	Rabu 16-06-21	Acc untuk maju sidang hasil		
11				

Bandar Lampung, 4 Juni 2021
Pembimbing Pendamping



IDAWATI MANURUNG, S.Kp., M.Kes



POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG

KODE :
TGL :
REVISI :
HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

Formulir
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Dewi Yudianta
NIM : 19041076
Prodi : DIII Keperawatan JK
Tanggal : 14 Juni 2021
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan gangguan termoregulasi pada keluarga T.O.Y khususnya An.M dengan Typhoid fever di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Rajabasa Indah tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1.	SENIN 14-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Penuaan sesuai format - Timbuan teori sesuai aspek - Secara umum penyesuaian judul - Perumusan diagnosa - Perumusan intervensi diperbaiki - Kesimpulan dan saran dilengkapi (bu sunarsih) 	Bu Sunarsih	

Bandar Lampung, 14 Juni 2021

Ketua Penguji

Anggota Penguji ii

Anggota Penguji ii

Sunarsih M., M.M
NIP. 196908271987113001

Tari Rihanto, S.Kp., M.Kep
NIP. 19711129199402001

Idwadi Manung, S.Kep., M.Bes
NIP. 196410251988032001



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURBA

KODE :	
TGL :	
REVISI :	
HALAMAN : 1 dari 1 Halaman	

Formulir
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Dewi Yudiantika
 NIM : 1914401076
 Prodi : D.III Keperawatan TK
 Tanggal : 14 Juni 2021
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan gangguan termoregulasi pada keluarga
 Iq. I. Ehsuswiza An. M dengan Typhoid fever di
 wilayah kerja puskesmas rawat inap Payabasa
 Induh Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1.	Senin 14-06-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Judul - Terapkan lampiran - Perumusan intervensi diperbaiki dan di sesuaikan dengan hasil sidang - Revisi penulisan LTA - Kesimpulan dan saran disesuaikan (pak tori) 	Dewi	

Bandar Lampung, 14 Juni 2021

Ketua Penguji

Anggota Penguji ii

Anggota Penguji ii

SUNARSIH Ns. M.M
 NIP. 196008271087112001

TORI BHWANTORO, S.Kp., M.Kep
 NIP. 197111231004021001

Idawati Nanung, S.Kep., M.Far
 NIP. 196410251980032001



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

KODE :

TGL :

REVISI :

Formulir
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama : Dewi Yuliantika
 NIM : 18111401076
 Prodi : D.III Keperawatan JF
 Tanggal : 14 Juni 2021
 Judul : Asuhan keperawatan gangguan termoregulasi pada keluarga Tn. & khususnya An.M dengan Typhoid fever di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Indah Th. 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1.	Senin 14-06-21	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan judul - Askep sesuai format - Gangguan termoregulasi sesuai dengan data fokus nya - lampiran dilengkapi (Buidawati) 	Dwi Yuliantika	

Bandar Lampung, 14 Juni 2021

Ketua Penguji

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

Supriyah, Ns., M.M
 NIP.062002271987112001

TORI RIANANTORO, S.Kr., M.Kep
 NIP.1971129199402001

Dewati Manurung, S.Kep., M.Kes
 NIP.196410251980032001

Lampiran 5 SOP Kompres

SOP Tapid Sponge

Tujuan	Meningkatkan kontrol panas tubuh melalui evaporasi dan konduksi
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Baskom mandi2. Bantal tahan air3. Air hangat (37 derajat Celsius atau 98,6 derajat Fahrenheit)4. Handuk5. Thermometer mandi6. Etil alcohol (K/P)7. Lap mandi8. Thermometer9. Sarung tangan
Prosedur Tindakan	<ol style="list-style-type: none">1. Cuci tangan dan kenakan sarung tangan2. Jelaskan pada klien tentang tujuan dan prosedur tindakan3. Tutup tirai atau pintu ruangan4. Ukur suhu dan nadi klien5. Letakkan bantal tahan air dibawah klien, dan lepas pakaian klien6. Pertahankan selimut mandi diatas bagian tubuh yang tidak di kompres7. Periksa suhu tubuh8. Celupkan lap mandi dalam air dan letakkan lap yang sudah basah pada masing-masing aksila dan lipatan paha. Bila menggunakan bak mandi, rendam klien selama 20-30 menit9. Dengan perlahan kompres ekstremitas selama 5 menit. Periksa respon klien. Ekstremitas ditutup dengan lap mandi dingin10. Keringkan ekstremitas dan kaji ulang nadi dan suhu tubuh

klien. Observasi respon klien terhadap terapi

11. Lanjutkan untuk mengompres ekstremitas lain, punggung dan bokong selama 3-5 menit. kaji ulang suhu dan nadi selama 5 menit
12. Ganti air dan lakukan kembali kompres pada aksila dan lipatan paha
13. Bila suhu tubuh turun sedikit diatas normal, hentikan prosedur
14. Keringkan ekstremitas dan bagian tubuh secara menyeluruh. Selimuti klien dengan handuk dan selimut
15. Ganti peralatan dan linen bila basah
13. Catat bahwa prosedur telah dilakukan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok bahasan	: Demam pada Anak
Sub pokok bahasan	: Cara Mengatasi Demam pada Anak dengan Kompres
Sasaran	: Ibu
Hari/tanggal	: tanggal 17 April 2021
Waktu/jam	: 30 menit / 09.00-09.30
Tempat	: Rumah Keluarga Tn. Z
Peserta	: Ibu
Penyuluh	: Dewi Yuliantika

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum : setelah dilakukan penyuluhan diharapkan orang tua mampu mengatasi cara penanganan demam pada anak dengan tepat.
2. Tujuan Khusus :
 - Menjelaskan pengertian dan demam pada anak
 - Menjelaskan penyebab demam pada anak
 - Menjelaskan cara penanganan demam pada anak
 - Menjelaskan upaya yang tepat demam pada anak
 - Menjelaskan penanganan demam dengan kompres hangat

B. MATERI

1. Pengertian demam pada anak
2. Penyebab demampada anak
3. Cara penanganan demam pada anak
4. Upaya yang tepat demam pada anak

C. MEDIA

Leaflet

Lembar balik

D. METODE PENYULUHAN

Ceramah

Diskusi

E. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluh	Respon
1.	5 menit	1. Mengucapkan salam	Memperhatikan
		2. Memperkenalkan diri	mendengarkan
		3. Kontrak waktu	
		4. Menjelaskan tujuan	
2.	20 menit	1. menjelaskan pengertian demam pada anak	1. Bertanya
		2. menjelaskan penyebab demam pada anak	2. Memperhatikan dan mendengarkan
		3. menjelaskan cara penanganan demam pada anak	
		4. menjelaskan upaya yang tepat demam pada anak	
		5. menjelaskan penanganan demam dengan kompres hangat	
	5 menit	1. memberikan kesimpulan	1. Bertanya

		2. membuka sesi tanya jawab	2. Memperhatikan dan mendengarkan
		3. menutup penyuluhan	

Uraian Materi

1. Pengertian demam pada anak

Demam adalah peningkatan suhu tubuh melebihi normal. Temperatur normal tubuh berkisar antara 36 - 38 derajat celcius. Anak mengalami demam apabila dengan pengukuran suhu temperatur :

- a. Termometer pada rektum atau anus melebihi 38 derajat celcius
- b. Termometer pada mulut melebihi 37,5 derajat celcius
- c. Termometer pada ketiak melebihi 37 derajat celcius

Demam adalah keluhan pada anak yang paling sering dijumpai, sekitar 10-30% dari semua keluhan yang ditemukan pada instalasi gawat darurat di rumah sakit atau dalam praktek dokter sehari-hari. Sampai usia 2 tahun rata rata anak menderita demam sekitar empat sampai enam kali serangan. Sebagai manifestasi klinis, maka demam terjadi pada sebagian besar penyakit infeksi yang ringan dan serius, dari demam saja tak dapat dipakai untuk memprediksi beratnya penyakit. Memang sebagian besar kejadian demam pada anak mudah didiagnosa, namun telah diketahui juga demam pada kelompok yang beresiko tinggi, untuk diagnosa memerlukan evaluasi lebih ekstensif.

2. Penyebab demam pada anak

Penyebab demam terbanyak adalah infeksi saluran pernafasan bagian atas disusul infeksi saluran pencernaan. Hal tersebut dapat dimengerti karena infeksi saluran pernafasan merupakan penyakit anak yang paling sering didapatkan. Diagnosa banding anak dengan demam bisa amat banyak mulai akibat infeksi saluran nafas yang sederhana, sampai keadaan penyakit yang serius seperti bakteremi, sepsis, meningitis, dan sebagainya. Untuk menetapkan diagnosa dari keadaan demam yang kadang membingungkan, memang diperlukan keahlian dan pengalaman.

4. Cara mengatasi demam pada anak Untuk anak demam diatasi dengan memberikan parasetamol atau dengan kompres, Parasetamol diberikan 4 kali tiap 6 jam untuk waktu 2 hari. Cara pemberiannya, tablet dibagi sesuai dengan dosisnya, kemudian digerus dan diminumkan. Memberikan kompres, dengan menggunakan kain bersih, celupkan pada air hangat.

5. Cara memandikan, memberi makan, memberi minum pada anak yang demam

- a. Memandikan Memandikan dengan menggunakan busa atau lap basah merupakan salah satu carayang baik untuk menurunkan demam apabila anak muntah atau tidak dapat meminumobat penurun demam. Terkadang, mandi dan minum obat penurun demam dapatmenurunkan demam dan membuat anak merasa lebih nyaman. Gunakan air hangat danlap anak Anda dengan busa khusus atau lap mandi
- b. Pemberianmakanan Berikan makanan yang cukup gizi, sedikit-sedikit tetapi berulang-ulang yaitu lebih seringdari biasanya,
- c. Pemberian minumanUsahakan pemberian cairan (air putih, air buah dan sebagainya) lebih banyak daribiasanya. Ini akan membantu mengencerkan dahak, kekurangan cairan akan menambahparah sakit yang diderita

6. Upaya yangdilakukanpada demam anak

- a. Beberapa upaya pertolongan pertama padaanak yangdemam adalah :
- b. Tingkatkan asupan cairan (ASI, susu, air, kuah sup, atau jus buah).
- c. Kenakanpakaian tipis dalam ruangan yangbaik ventilasi udaranya.
- d. Jaga agar anak tidak melakukan aktivitas yang berlebihan.
- e. Mengompres dengan air hangat (+/- 40 derajat selsius), bisa dilakukan di bak mandi, lulubasuh badan, tangan dan kaki anak dengan air hangat.

7. Upaya-upaya yang tidak dianjurkan

Mengompres dengan air dingin dan alkohol

8. Penanganan demam dengan kompres hangat

Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan nyeri, mengurangi atau mencegah spasme otot dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu (Uliyah & Hidayat, 2008). Kompres hangat dapat dilakukan dengan menempelkan kantong karet yang diisi air hangat atau handuk yang telah direndam di dalam air hangat, ke bagian tubuh yang nyeri. Sebaiknya diikuti dengan latihan pergerakan atau pijatan. Dampak fisiologis dari kompres hangat adalah pelunakan jaringan fibrosa, membuat otot tubuh lebih rileks, menurunkan atau menghilangkan rasa nyeri, dan memperlancar aliran darah (Kompas, 2009).

Kompres demam dengan air hangat malah akan membuka pori-pori, sehingga panas pada tubuh bisa keluar melalui pori-pori tersebut. Kompres puin sebaiknya dilakukan sekitar 15 menit. Cara megompres demam yang selama ini dilakukan adalah meletakkan di kening. Perlu dipahami juga bahwa kompres penurun panas yang efektif adalah dengan meletakkannya di daeah lipatan, seperti ketiak dan paha. Kepala kurang efektif karena terhalang tulang tengkorak. Paling efektif di lipatan-lipatan pembuluh darah besar. Di situ pembuluh darah lewat terjadi penguapan. Tujuannya, agar panas keluar lewat pori-pori tubuh

Sebagian besar ibu salah kaprah dalam menggunakan kompres penurun panas. Cara kompres anak panas yang benar adalah menggunakan hangat atau air suam kuku. Kompres dengan air dingin tidak digunakan lagi karena hanya menurunkan demam sesaat dan justru akan menimbulkan demam lebih tinggi setelahnya. Kesalahan cara mengompres demam yang ibu lakukan adalah mengompres di jidat. mengingatkan prinsip kompres hangat, membuat seluruh reseptor demam di tubuh menyadari anak sedang mengalami lonjakan suhu. Tubuh merespons demam dengan mengeluarkan zat-zat yang bisa menurunkan demam. Perlu diketahui bahwa reseptor demam kita ada di seluruh permukaan kulit. Saat menghangatkan seluruh permukaan kulit, terjadi pelebaran pembuluh darah di seluruh kulit, sehingga aliran darah bertambah dan panas tubuh makin cepat dibuang ke udara

9. Cara Kompres Anak Panas yang Benar

Cara kompres demam anak yang benar adalah dengan menyeka seluruh tubuhnya atau dengan cara menyuruh anak berendam di air hangat atau air suam kuku. Anda pernah mendengar pertolongan pertama dengan kompres alkohol? Sebaiknya metode ini Anda abaikan karena dapat menimbulkan efek toksik pada anak. Demam bukan sesuatu yang berbahaya, namun yang patut diantisipasi justru kondisi sesudah demam berlangsung. Segala tindakan dalam menangani demam berpusat bukan pada seberapa banyak demam dapat ditekan, tetapi bagaimana pasien nyaman meskipun sempat kejang pada 24 jam pertama. Penelitian menunjukkan, kejang demam tetap ada meski demam diturunkan. Kejang demam terjadi pada awal perubahan suhu yang pada 2 sampai 4 persen populasi anak demam alias kasus langka. Kejang tidak menimbulkan kematian, cacat, serta tidak menurunkan tingkat inteligensi. Cara mengompres demam memang sederhana dan tergolong sepele. Anda hanya membutuhkan air, wadah, dan sehelai kain. Sederhana itu, namun manfaat kompres tidak main-main. Jurnal dari Sullivan JE dan Farrar HC bertajuk *Fever and Antipyretic Use in Children* menyebut, pada saat demam kebutuhan cairan meningkat sampai 1,5 kali dari kebutuhan normal. Apabila kekurangan cairan, maka demam akan meninggi. Oleh karena itu, setelah dikompres, perbanyak minum air mineral. Fungsinya untuk menjaga kecukupan cairan dan mencegah timbulnya panas lebih tinggi. Jangan minum minuman yang mengandung kafein karena akan menyebabkan cairan tertarik keluar melalui kencing sehingga makin kekurangan cairan. Sebaiknya, sediakan termometer untuk mengantisipasi datangnya demam. Jika tubuh anak Anda sudah terlihat lemas segeralah bawa ke rumah sakit. Jangan tunggu sampai suhu badan bertambah tinggi. Tidak ada suhu maksimal yang ditentukan. Jika anak Anda tidak mau minum banyak, sehingga terlihat lemah atau terdapat tanda-tanda dehidrasi, segeralah bawa ke rumah sakit. Selain itu, jika terdapat tanda gawat

lainnya seperti sesak, kejang yang tidak berhubungan langsung dengan demam, jangan ditunda-tunda, Jika sudah dikompres, biarkan anak beristirahat. Jangan bangunkan anak hanya untuk memberinya obat penurun panas. Makin banyak beristirahat, makin cepat sembuh. Hal lain yang patut dicamkan, tidak ada korelasi antara demam dan makanan pantangan. Selama demam dan sakit, metabolisme akan terganggu. Sebaiknya mengonsumsi makanan yang lunak sehingga mudah dicerna. Satu lagi, hindari pemakaian baju berlapis dan selimut tebal karena itu malah menyulitkan kulit untuk melakukan pertukaran panas dengan udara.

LAMPIRAN 2

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

1. PENGKAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat Telepon :
- Komposisi Keluarga :

No.	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend.	Pek.	Status Kes.

Genogram

Keterangan :

4. Tipe Keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosial Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur Keluarga

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi Keluarga

22. Fungsi afeksi
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan Koping Keluarga

25. Stressor jangka pendek
26. Stressor jangka panjang
27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
28. Strategi koping yang digunakan
29. Strategi adaptasi disfungsi

G. Harapan Keluarga

ANALISA DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
<p>DS :</p> <p>DO :</p>	

DIAGNOSA KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

PRIORITAS MASALAH

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1.	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/Aktual(3) b. Ancaman kesehatan/Risiko (2) c. Tidak/bukan masalah/Potensial(1)			
2.	Kemungkinan masalah dapatdiubah/ diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/sebagian (1) c. Sulit (0)			
3.	Potensi masalah dapat dicegah(1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4.	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga danperlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapitidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga(0)			
	TOTAL SKOR			

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Rasional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

**IMPLEMENTASI DAN EVALUASI
KEPERAWATAN**

Diagnosis	Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

5. Hindari kontak langsung dengan urin atau tinja atau muntahan pasien thypoid

6. Konsumsi makanan sehat



7. Kuku Bersih



APA SAJA PENATALAKSANAANNYA?

1. Istirahat dan perawatan



2. Cuci sayuran dan buah sebelum dimakan



3. Sebelum dipakai, cuci peralatan makan dan minum



4. Lindungi makanan dari lalat, kecoa dan tikus ataupun hewan peliharaan(Simpan di Kulkas atau Lemari Makanan)





LALU APA PENCEGAHANNYA?

1. Cuci tangan



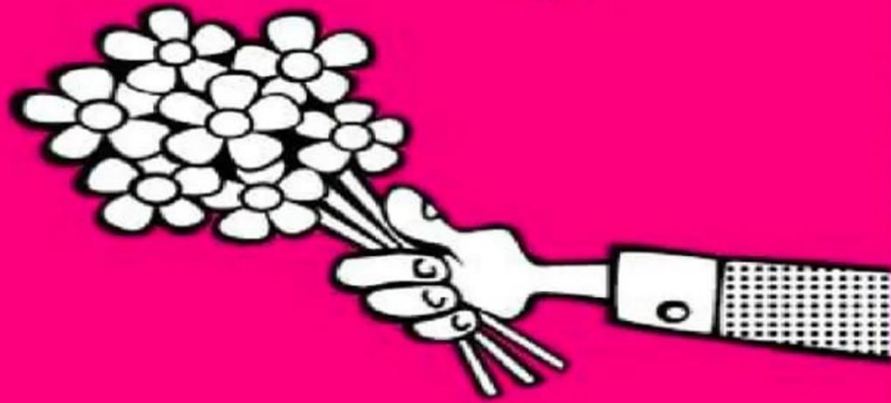
2. Diet dan terapi penunjang

o Diet : Makanan yang mudah dicerna dan bergizi (Diet Cair), serta tidak menimbulkan iritasi saluran cerna; serta nyaman bagi mulut pasien.

3. Pemberian Antibiotika



thank you



so much

Referensi :

1. Bruschi, JL. (2010). Typhoid Fever: Treatment & Medication. Diakses tanggal 12 Oktober 2010. <http://emedicine.medscape.com>

KEPERAWATAN PASIEN DENGAN THYPOID



Oleh : Riska Eka Fatma Hasibuan

P3.73.23.10.3.032

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III

JURUSAN KEPERAWATAN

PRODI KEPERAWATAN PERSAHABATAN

JAKARTA

2013

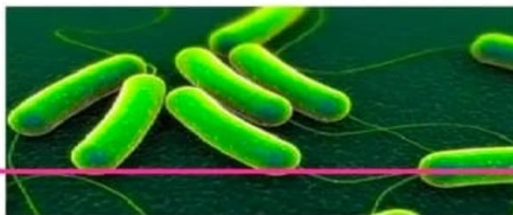
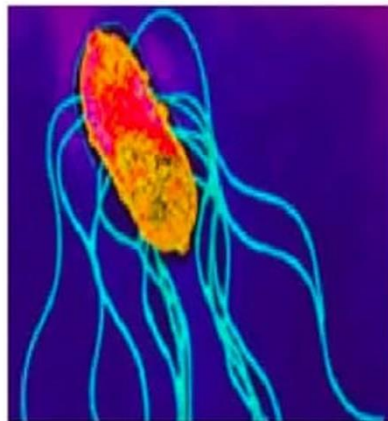
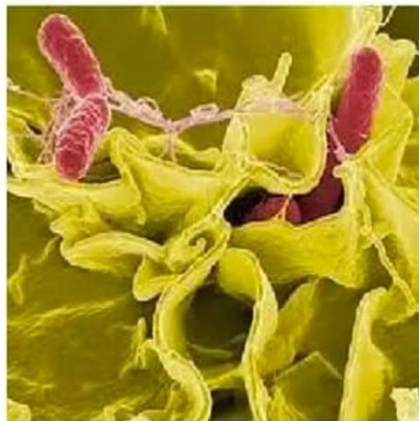
APA ITU THYPOID?



Demam Thyphoid adalah suatu penyakit yang menyerang usus. Penyakit ini dikenal juga dengan Tifus.

APA SIH PENYEBABNYA?

Yaitu : salmonella thypi dan
Salmonella parathypi A,B,C



LALU APA SAJA TANDA & GEJALANYA?

1. Demam



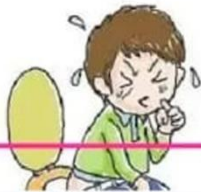
2. Mual Muntah



3. Lidah Kotor



4. Diare



5. Lemah , Lemas, Sakit Perut

6. Pingsan



BAGAIMANA PENULARANNYA?

5F

Food (makanan)

Fingers (jari tangan / kuku)

Fomitus / Vomitus (muntahan)

Fly (lalat)

Feses (tinja)

